

## PENGARUH PENERAPAN METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAH DAN PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA KELAS V SDN JANTI 1 WARU-SIDOARJO

Yunita Anggraeni Drs. Soeprajitno, M.Pd<sup>2</sup>

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Surabaya

Kampus Lidah Wetan

[yunitaanggraeni901@gmail.com](mailto:yunitaanggraeni901@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Mind Mapping dalam pelajaran IPS siswa kelas V materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia, serta membuktikan apakah dengan penerapan Mind Mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen termasuk dalam **True-Experimental**, dengan menggunakan desain **Pretest-Posttest Control Group Design**. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok yang diberi perlakuan disebut eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. obyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo pada pelajaran IPS siswa kelas V materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis uji-t.

Dari data yang telah diambil diperoleh hasil observasi “Sangat Baik”, sedangkan berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan taraf signifikan 5%, db=60 diperoleh  $t_{hitung}$  2,790, jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  1,671, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,790 > 1,671$ ). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan metode Mind Mapping dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Mind Mapping berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga hipotesis yang telah dirumuskan berbunyi  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Metode Mind Mapping, IPS

### Abstract

Research undertaken to describe how the application of Mind Mapping method in fifth grade social studies students the subject matter of struggle against invaders and Indonesian national movement, as well as to prove whether the application of Mind Mapping affect the learning outcomes of fifth grade students in social studies subject matter of struggle against invaders and Indonesian national movement.

This research included experimental studies included in True-Experimental, using the pretext design-posttest control group design. The designs of the two groups were selected at random, called the group treated control group. The data collection instrument used was the test object and the observation of this study is the fifth grade students of SDN Janti I Waru - Sidoarjo in V grade social studies students the subject matter of the struggle against colonialism and Indonesian nationalist movement. Analysis techniques used in the study is using t-test analysis.

From the data already obtained good results once whereas observations based on the results of t-test using a significance level of 5%, db = 60 obtained  $t_{account}$  2,790, compared with the price of 1,671  $t_{table}$ , then  $t_{account}$  is greater than  $t_{table}$  ( $2,790 > 1,671$ ). So there is a significant difference learning outcomes experimental group using *Mind Mapping* with the control group who use the lecture method. From these results it can be concluded that the application of *Mind Mapping* significant effect on student learning outcomes so that the hypothesis has been formulated reads  $H_a$   $H_0$  can be accepted and rejected.

**Keywords:** Effect, *Mind Mapping* Method, Social science

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, guru sebagai tenaga pengajar professional harus memiliki beberapa kemampuan untuk membentuk ketrampilan serta kemampuan menciptakan suasana yang kondusif untuk menunjang tecapainya tujuan pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan lingkungan sosial. Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi (Trianto,2007:126). Melalui pelajaran IPS ini siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V khususnya di SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo menyatakan bahwa pembelajaran IPS materi pokok “Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia” pada kelas V guru menggunakan metode ceramah yang memusatkan kegiatan belajar pada guru, tentu kondisi pembelajaran demikian tidak dapat mendorong pengembangan potensi diri siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga akan berpengaruh terhadap penerimaan materi dan hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional indonesia masih rendah, dibuktikan dengan kompetensi dasar yang seharusnya dikuasai oleh siswa belum semuanya tuntas atau terlaksana dengan baik, sehingga dari 32 siswa dikelas, sebanyak 7 siswa atau persentase 21% hasil belajarnya memenuhi kriteria KKM, dan 25 atau 79% belum memenuhi KKM, sedangkan untuk ketuntasan minimum mata pelajaran IPS yaitu 75, selain itu siswa juga bosan dan kurang antusias terhadap mata pelajaran tersebut.

Dari penjelasan diatas perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Inovasi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya menerapkan suatu metode pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga metode yang akan diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS yaitu menggunakan metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* nama lainnya adalah peta pikiran yang di tekanan pada visualisasinya, menurut Michael Michalko dalam (Buzan 2005:2) *Mind Mapping* adalah "alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linier. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut".

Menurut Buzan (2004:13) bahwa peta pikiran adalah teknik yang sangat efektif dibandingkan dengan mencatat konvesional atau mencatat biasa. Peta pikiran dalam beberapa penelitian terbukti lebih efektif karena dapat mengaktifkan 2 belahan otak (kiri-kanan). Hal ini didukung oleh pernyataan, “bahwa otak manusia berfungsi lebih efektif dan efisien bila berbagai aspek fisik dan keterampilan intelektual digunakan untuk bekerjasama secara harmonis bukan dibagi-bagi”. Berikut Tabel perbedaan mencatat konvesional dan mencatat menggunakan *Mind Mapping*.

Tabel 1.1 perbedaan mencatat konvesional dan *Mind Mapping*

Catatan Konvesional	Mind Mapping
Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berapa tulisan, simbol dan gambar
Hanya dalam satu warna	Berwana-warni
Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
Statis	Membuat individu menjadi lebih kreatif
Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek

Berdasarkan perbedaan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* sangat cocok untuk karakteristik materi IPS yang membahas tentang masa lampau atau tentang sejarah dan siswa dituntut mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional, dan analitis (Trianto,2007:126).

Dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa diberikan kebebasan untuk melatih kreativitas dan menciptakan suatu produk kreatif, jadi, apa yang diberikan oleh guru bukanlah suatu hal yang menakutkan melainkan suatu tugas yang menyenangkan dan materi yang telah diberikan mudah diingat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk mengatasi

permasalahan tersebut dan memberikan solusi dengan cara "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia Kelas V SD Negeri Janti 1 Waru - Sidoarjo". Diharapkan setelah menerapkan metode *Mind Mapping* siswa dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam pelajaran IPS siswa kelas V SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia ?
2. Apakah penerapan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia kelas V SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo ?

Dalam penerapan metode *Mind Mapping* memiliki tujuan penelitian, yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam pelajaran IPS siswa kelas V materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.
2. Membuktikan apakah dengan penerapan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa : Membantu dan memudahkan siswa dalam menerima materi dengan menggunakan metode dan meningkatkan rasa senang terhadap pelajaran IPS yang dianggap sulit sehingga dapat meningkatkan hasil belajar
2. Bagi Guru : Membantu untuk memecahkan masalah belajar serta dalam penyampaian materi pada mata pelajaran IPS yang akan disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan dari penyampaian materi tersebut berhasil.
3. Bagi Peneliti : Menambah wawasan tentang kegiatan belajar mengajar yang nantinya peneliti juga sebagai seorang pendidik.

Keterkaitan masalah yang diambil tentang penerapan metode *Mind Mapping* dengan bidang kawasan teknologi pembelajaran menurut Seels & Richey (1994), termasuk dalam domain desain terletak pada strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya perlu menggunakan model pembelajaran yang merupakan

bungkus dari metode pembelajaran yang bertujuan menciptakan proses belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih terpacu dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pelajaran IPS.

Sedangkan teknologi pembelajaran menurut Molenda 2008 membagi kawasan teknologi pembelajaran menjadi 3 bagian, yaitu kreasi/menciptakan, pemanfaatan, pengelolaan. Sehingga penerapan metode *Mind Mapping* terletak pada sub pemanfaatan, dimana guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan pemilihan metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Eksperimen *True-Experimental*, dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group* desain. Berikut pola penelitiannya menurut Sugiyono (2010;107-110)

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

### Keterangan :

- O<sub>1</sub> & O<sub>3</sub> :Nilai Pretest kedua kelompok untuk mengetahui hasil awal  
O<sub>2</sub> :Nilai Posttest kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan  
O<sub>4</sub> : Nilai posttest kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan  
R : Random  
X :Perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut

Subjek dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa kelas V-C untuk kelas eksperimen, siswa kelas V-B untuk kelas kontrol, dan kelas V-A untuk uji validitas di SD Negeri Janti 1 Waru-Sidoarjo. Masing-masing berjumlah 32 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 96 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat varibael, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping*, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo.
2. Variabel yang terikat akibat dari variabel bebas yang keadaanya tergantung pada variabel bebas dan variabel yang lain. Dalam hal ini adalah variabel hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN janti 1 Waru-Sidoarjo

Metode pengumpulan data yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan tes dan observasi. dalam instrument tes dikatakan baik jika dapat memenuhi tiga persyaratan, yaitu :

- a. tingkat kebenarannya (validitas) adalah suatu ukuran

yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1992:136). Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{mp - mt}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$R_{pbis}$  : Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  : Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul

$M_t$  : mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

$S_t$  : Standar deviasi skor total

P : Proporsi subjek yang menjawab benar pada item tersebut

Q :  $1 - P$

- b. Tingkat ketetapannya (reliabilitas) menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1992:142). Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{2x r^{1/2} 1/2}{(1 + r^{1/2} 1/2)}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Reliabilitas instrument

$R_{1/2}^{1/2}$  :  $r_{XY}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

- c. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah yang ditempuh untuk melakukan uji normalitas adalah statistik chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Teknik analisis data observasi menggunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Koefisien Kesepakatan :

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan

S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

$N^1$  : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1

$N^2$  : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2

Perolehan hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Dengan kriteria penilaian, yaitu :

81% - 100%	Baik sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang baik
<21%	Kurang sekali

( Arikunto 2010:244)

### 2. Analisis Uji-t

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2}{N_x} + \frac{\sum y^2}{N_y} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

$M$  = Nilai rata-rata hasil per kelompok

$N$  = Banyaknya subjek

X = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dan  $X_1$

Y = Deviasi setiap nilai  $Y_2$  dari mean  $Y_1$

Ingin bahwa :  $\sum x^2$  dapat diperoeh dari  $\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$ ,  
dan  $\sum y^2$  dapat diperoeh dari  
 $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$  (Arikunto, 2010:352)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a) Perhitungan uji validitas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan Uji Validitas

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.503	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
2	0.508	<b>0.361</b>	<b>valid</b>
3	-0.095	<b>0.361</b>	Tidak Valid
4	0.404	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
5	0.289	<b>0.361</b>	Tidak Valid
6	0.374	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
7	0.461	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
8	0.502	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
9	0.035	<b>0.361</b>	Tidak Valid
10	0.484	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>

11	0.363	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
12	0.064	<b>0.361</b>	Tidak Valid
13	0.429	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
14	0.414	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
15	0.034	<b>0.361</b>	Tidak Valid
16	0.409	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
17	0.365	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
18	0.474	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
19	0.621	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>
20	0.509	<b>0.361</b>	<b>Valid</b>

- b) Perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh data sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan reliabilitas diketahui  $r_{hitung} = 0.654$  yang kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan subyek  $32 - 2 = 30$  taraf signifikansi 5% batas penolakan sebesar 0.361. Dengan demikian  $r_{hitung}$  sebesar  $0.654 > r_{tabel} 0.361$ , maka data soal untuk instrumen *pretest* dan *posstest* dapat dinyatakan **reliabel**.

## 2. Analisis Data Observasi

### a) Observasi Guru

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan  $N = 32 - 1 = 31$ . Signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} 0.355 < r_{hitung} 0.706$  maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau kesepakatan antara obsever I dan obsever II. Dari observasi terhadap proses guru dalam menerapkan metode *Mind Mapping* diperoleh hasil rata-rata 91.17% jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria tergolong **baik sekali**.

### b) Observasi Siswa

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan  $N = 32 - 1 = 31$ . Signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} 0.355 < r_{hitung} 0.562$  maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau kesepakatan antara obsever I dan obsever II. Dari observasi terhadap proses siswa dalam menerapkan metode *Mind Mapping* diperoleh hasil rata-rata 87.49% jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria tergolong **baik sekali**.

## 3. Analisis Uji-t

### a) Pre-test

Diperoleh data  $t = 0.088$  dan  $d.b = 62$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db= 60$  (yang mendekati 62) untuk  $t_{0.05} = 1.671$ . Dari hasil  $t_{hitung}$  menunjukkan  $0.088 < 1.671$ . Dengan demikian *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang artinya siswa

memiliki kemampuan yang sama dalam menerima materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.

### b) Post-test

Diperoleh data  $t = 2.790$  dan  $d.b = 62$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db= 60$  (yang mendekati 62) untuk  $t_{0.05} = 1.671$ . Dari hasil  $t_{hitung}$  menunjukkan  $2.790 > 1.671$ . Jadi,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ini berarti  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan penerapan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo, dan  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh positif yang signifikan penerapan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Janti 1 Waru-Sidoarjo dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sehingga hipotesis yang telah dirumuskan berbunyi  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil :

- Hasil uji-t dengan menggunakan taraf signifikansi 5%,  $db=60$  diperoleh  $t_{hitung} 2.790$ , jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} 1.671$ , maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.790 > 1.671$ ). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan menggunakan LKS. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga hipotesis yang telah dirumuskan berbunyi  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Observasi guru dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} 0.355 < r_{hitung} 0.706$  serta ada kesepakatan dan persamaan antara obsever I dengan obsever II, kemudian diperoleh rata-rata 91.17% jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria tergolong **baik sekali**, sedangkan observasi siswa dengan taraf 5% maka diperoleh  $r_{tabel} 0.355 < r_{hitung} 0.562$  serta ada kesepakatan dan persamaan antara obsever I dengan obsever II, kemudian diperoleh hasil rata-rata 87.49% jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria tergolong **baik sekali**. Ini berarti proses pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*

berlangsung secara efektif dan siswa maupun guru memberikan respon yang baik terhadap proses pembelajaran.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Dengan menggunakan *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode tersebut untuk memudahkan dalam tecapainya tujuan pembelajaran
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan lebih mudah diterima dan hasil yang diperoleh sangat memuaskan
3. Sebaiknya dalam proses pembelajaran diperlukan variasi metode pembelajaran, hal tersebut bisa digunakan untuk membantu siswa dalam penerimaan materi yang diajarkan dan membantu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- AECT.1994.*Definisi Teknologi Pendidikan.* Jakarta:CV.Rajawali
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Azhar,arsyad.2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers
- Seels B Barbara, 1994 *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasananya.* Jakarta; Association for Educational Communication and Technology
- Buzan,Tony.2003. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak-anak.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan,Tony.2004. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony.2005. *Buku Pintar Mind Map.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Trihendradi, Coenelius. 2005, *SPSS 12 Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya.* Yogyakarta: Andi Offset
- Dasna, I. 2006. *Model Siklus Belajar (Learning Cycle) kajian Teoritis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Kimia.* Malang. Jurusan Kimia: FIMIPA Universitas Negeri Malang.
- Depdiknas. 2008. *Ketentuan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi (TK,SD,SMP/MTs,SMU/MA).* Jakarta:Depdiknas
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta
- Masidjo,Ign.1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius
- Olivia, Femi.2008.*Gembira Belajar menggunakan Mind Mapping Bantu Anak Menguasai ""Senjata Rahasia" para Jenius untuk Melejitkan Prestasi di Sekolah.* Jakarta:PT.Elex Media Komputindo.
- Sapriya, Sundawa D, Masyitoh I.S.2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS.* Jakarta : UPI PRESS
- Sisdiknas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung : Citra Umbra
- Sudjana,Nana.2004. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik & Kreatif.* Jakarta: Gramedi Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum,Jamil.2013. *Stradegi Pembelajaran: Teori & Aplikasi.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sumantri, Mulyani. 1999. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta. Depdikbud
- Trianto.2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka
- Windura, Sutanto. 2013. *Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak.* Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- Yusuf,Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- (<http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/> di akses pada tanggal 17 Maret 2014)
- ([http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/download/503/295](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/download/503/295) diakses pada tanggal 23 Mei 2014)